

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil diuraikan sebagai berikut.

1. Gambaran perilaku seksual sehat siswa kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Pelajaran 2012-2013 pada umumnya lebih banyak berada pada kategori sedang 103 siswa, sedangkan yang lainnya 26 siswa berada pada kategori tinggi, dan 26 siswa berada pada kategori rendah.
2. Faktor penyebab munculnya perilaku seksual adalah penundaan usia perkawinan, pergaulan antara pria dan wanita, meningkatnya libido, informasi tentang seks, dan larangan pembicaraan tentang seks.
3. Hasil akhir penelitian ini yaitu berupa rancangan hipotetik layanan konseling kelompok realitas untuk meningkatkan perilaku seksual sehat remaja. Walaupun secara umum perilaku seksual sehat berada pada kategori cukup sehat, rencana pelaksanaan layanan ini lebih difokuskan pada siswa yang berada pada kategori kurang sehat. Strategi layanan yang digunakan dalam kegiatan konseling kelompok untuk meningkatkan perilaku seksual sehat siswa berdasarkan pendekatan konseling realitas. Dalam menerapkan konseling realitas, menggunakan pengembangan WDEP. Setiap huruf dari WDEP mengacu pada kumpulan strategi : W = *wants and needs* (keinginan-keinginan dan kebutuhan-kebutuhan), D= *direction and doing* (arah dan tindakan), E=*self evaluation* (evaluasi diri), dan P= *planning* (perencanaan).

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan kesimpulan penelitian, rancangan hipotetik layanan konseling kelompok realitas sangat diperlukan. Sehubungan dengan hal tersebut, berikut akan dipaparkan rekomendasi kepada beberapa pihak yang secara langsung terkait kemungkinan upaya pengembangan dan penerapan temuan penelitian.

1. Bagi Konselor Sekolah

Pada penelitian ini telah dideskripsikan mengenai gambaran perilaku seksual sehat siswa kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung, hasil dari penelitian tersebut telah dirancangan hipotetik layanan konseling kelompok realitas untuk meningkatkan perilaku seksual sehat remaja. Oleh karena itu, pada pihak sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk diimplementasikan pada program bimbingan dan konseling di sekolah. Hasil penelitian ini dapat dikembangkan menjadi suatu program yang utuh serta menjadi satu prioritas penting dalam pengembangan program bimbingan dan konseling di sekolah. Konselor dan personel sekolah dapat menjadikan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan program-program sekolah berkenaan dengan perilaku seksual sehat siswa.

2. Siswa

Siswa dapat mengikuti proses layanan responsif yang diberikan oleh konselor sekolah untuk meningkatkan perilaku seksual sehat. Layanan yang diberikan oleh konselor kepada siswa harus berdasarkan kesepakatan siswa dan konselor. Kesepakatan mengenai waktu, tempat dan komitmen untuk mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok realitas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi berikutnya ditujukan kepada para peneliti yang akan mengembangkan kajian serta konsep tentang perilaku seksual sehat.

- a. Peneliti ini disusun hanya sampai tahap rancangan hipotetik, belum sampai pengujian rancangan secara empiric. Hal ini membuka kesempatan bagi peneliti selanjutnya untuk melengkapi proses penelitian sampai pada pengembangan layanan konseling kelompok realitas.
- b. Peneliti berikutnya dapat memilih sampel penelitian yang homogen (berjenis kelamin sama).